MINI PROJECT WEEK 10

ANALISIS DATA MEDIA SOSIAL

Sentiment Analysis with Naïve Bayes

Amanda Gozali - 6162001169

Analisis sentimen merupakan metode atau proses yang digunakan untuk mengenali dan menilai sentimen, opini, dan emosi yang terkandung dalam sebuah teks. Fokusnya adalah untuk mengidentifikasi apakah suatu kalimat mengandung sentimen yang positif, negatif, atau netral. Sentimen ini berhubungan dengan perasaan atau penilaian yang terkait dengan topik tertentu. Dalam laporan ini, akan dilakukan analisis sentimen berdasarkan dataset komentar dan penilaian yang diberikan oleh pelanggan terhadap pembelian makanan cepat saji melalui situs-situs ojek *online* ataupun situs *review* makanan.

Tahap awal yang dilakukan adalah persiapan data (preparing data). Proses ini dimulai dengan membaca dataset, membuat DataFrame berdasarkan dataset yang ada, dan menghilangkan data kosong (null) dalam dataset. Hasil awal dari tahap ini adalah lima data pertama yang ditampilkan sebagai berikut:

| | No | Brand | Rating | Review | Source |
|---|----|--------------------|--------|--|--|
| 0 | 1 | Pizza Hut Delivery | 3 | rose pizza, rotinya masih mentah yang bagian d | https://gofood.co.id/en/bandung/restaurant/piz |
| 1 | 2 | Mcdonald's | 1 | Saya pesan setau saya gambarnya pake nasi. Kal | https://gofood.co.id/id/bandung/restaurant/mcd |
| 2 | 3 | KFC | | lni mah nggak usah diragukan, udah langganan j | https://gofood.co.id/en/bandung/restaurant/kfc |
| 3 | 4 | Burger Bangor | 3 | Ukuran kecil untuk harga segitu. Tapi rasa ok. | https://gofood.co.id/en/bandung/restaurant/bur |
| 4 | | Burger King | | enak bumbu madura nya, ayamnya pun juicy ga ke | https://gofood.co.id/id/bandung/restaurant/bur |

Berdasarkan rating-rating tersebut, akan dilakukan pengelompokan kategori sentimen positif dan negatif. Pada dataset bentuk penilaian yang tertera adalah bintang 1 sampai 5 yang kemudian akan diubah bentuknya berdasarkan sentimennya yaitu 'positif' dan 'negatif' dengan bintang 1-3 diubah menjadi 'negatif' sementara bintang 4-5 diubah menjadi 'positif'. Dengan mengacu pada hal tersebut, didapatkan 155 rating berkategori negatif dan 95 rating berkategori positif. Sehingga kolom Rating pada dataset akan berubah menjadi:

| | No | Brand | Rating | Review | Source |
|---|----|--------------------|---------|---|--|
| 0 | | Pizza Hut Delivery | negatif | rose pizza, rotinya masih mentah yang bagian d | https://gofood.co.id/en/bandung/restaurant/piz |
| 1 | 2 | Mcdonald's | negatif | Saya pesan setau saya gambarnya pake nasi. Kal | https://gofood.co.id/id/bandung/restaurant/mcd |
| 2 | | KFC | positif | lni mah nggak usah diragukan, udah langganan j | https://gofood.co.id/en/bandung/restaurant/kfc |
| 3 | 4 | Burger Bangor | negatif | Ukuran kecil untuk harga segitu. Tapi rasa ok. | https://gofood.co.id/en/bandung/restaurant/bur |
| 4 | | Burger King | positif | enak bumbu madura nya, ayamnya pun juicy ga ke $$ | https://gofood.co.id/id/bandung/restaurant/bur |

Langkah selanjutnya adalah melakukan *pre-processing* data. Pada langkah ini, data dalam kolom *Review* akan dibersihkan dari karakter yang tidak diinginkan. Kata-kata yang sering muncul namun tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pemahaman arti kalimat akan dihilangkan berdasarkan daftar *stopwords* yang telah diunduh sebelumnya. Selain itu, seluruh huruf dalam kalimat akan diubah menjadi huruf kecil agar tidak menyebabkan *error* pada tahap selanjutnya. Setelah proses pembersihan ini selesai, komentar yang telah dibersihkan akan digabungkan kembali dengan DataFrame asli dengan nama kolom 'clean_text'. Berikut ini adalah hasil output yang dihasilkan:



Langkah berikutnya melibatkan pembagian data menjadi dua kelompok, yaitu *training set* dan *testing set*, menggunakan pustaka sklearn dengan menggunakan fungsi train_test_split. Pada tahap ini, 80% dari data akan dimasukkan ke dalam training set, sementara sisanya sebesar 20% akan dimasukkan ke dalam testing set. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menguji signifikansi atau kinerja model dalam memprediksi nilai yang sebenarnya dengan melatih model menggunakan *training set* dan mengujinya pada data yang belum pernah dilihat sebelumnya dalam *testing set*. Setelah data berhasil dibagi ke dalam dua kelompok, langkah selanjutnya adalah melakukan vektorisasi pada kedua kelompok tersebut, menghasilkan hasil sebagai berikut:

```
(0, 101)
               1
                        (45, 1384)
(0, 114)
               2
                        (45, 1416)
                                        1
(0, 123)
               1
                        (45, 1571)
(0, 299)
               1
                        (45, 1591)
(0, 349)
               1
                        (45, 1623)
                                        2
(0, 356)
               1
                        (45, 1659)
(0, 464)
               1
                        (45, 1696)
(0, 478)
               1
                        (45, 1704)
               3
(0, 522)
                        (46, 478)
(0, 824)
               1
                        (46, 1153)
                                        1
(0, 904)
               1
                        (46, 1460)
(0, 987)
               1
                        (46, 1621)
(0, 1005)
               1
                        (47, 478)
                                        1
(0, 1065)
               1
                        (47, 691)
(0, 1089)
               1
                        (47, 767)
(0, 1105)
               1
                        (48, 134)
(0, 1108)
               2
                        (48, 158)
(0, 1112)
               1
                        (48, 229)
(0, 1120)
               1
                        (48, 306)
(0, 1148)
               1
                        (48, 346)
(0, 1151)
               1
                                        1
                        (48, 735)
(0, 1182)
               1
                        (48, 1241)
(0, 1197)
               3
                        (48, 1339)
(0, 1199)
               1
                        (49, 197)
(0, 1365)
               1
                        (49, 1308)
```

Hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa pada baris pertama '(0, 101) 1', artinya terdapat kata dengan indeks 101 yang muncul satu kali dalam dokumen atau komentar pertama. Hal yang sama berlaku untuk baris-baris berikutnya.

Langkah kelima melibatkan pelatihan model *Naive Bayes* menggunakan algoritma *Bernoulli Naive Bayes* yang disebut sebagai *model definition*. Proses ini meliputi pembuatan model untuk melatih dan memprediksi data, menyesuaikan model dengan data pada *training set* agar dapat mempelajari pola data, menggunakan model yang telah dilatih untuk memprediksi data pada *testing set*, dan akhirnya

menghasilkan *output* berupa nilai prediksi dan nilai sebenarnya dari data pada *testing set*. Nilai prediksi yang diperoleh akan memiliki nilai berikut ini:

```
['positif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif'
'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif'
'positif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif'
'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif' 'negatif'
'negatif']
```

Sementara nilai sebenarnya,

| | | , - , | |
|-----|---------|-------|---------|
| 47 | positif | 186 | negatif |
| 245 | positif | 234 | positif |
| 71 | negatif | 217 | negatif |
| 49 | positif | 94 | negatif |
| 128 | positif | 11 | negatif |
| 182 | negatif | 56 | positif |
| 237 | negatif | 166 | negatif |
| 99 | negatif | 180 | positif |
| 229 | negatif | 107 | positif |
| 113 | negatif | 34 | negatif |
| 226 | positif | 132 | negatif |
| 4 | positif | 249 | positif |
| 58 | negatif | 171 | negatif |
| 31 | positif | 184 | negatif |
| 178 | negatif | 136 | negatif |
| 211 | negatif | 165 | negatif |
| 53 | negatif | 123 | positif |
| 225 | negatif | 122 | negatif |
| 100 | negatif | 116 | positif |
| 207 | positif | 151 | negatif |
| 50 | negatif | 218 | negatif |
| 155 | positif | 22 | positif |
| 189 | negatif | 66 | negatif |
| 247 | negatif | 140 | negatif |
| 243 | positif | | |
| 86 | positif | | |

Berdasarkan hasil output tersebut, prediksi yang dihasilkan oleh model dapat dibandingkan dengan nilai sebenarnya pada data *testing set*. Dengan demikian, dapat disimpulkan seberapa akurat model dalam memprediksi nilai sebenarnya pada data *testing set*.

Tahap terakhir akan dicek keakuratan model melalui hasil yang diperoleh berikut ini

| | Positif | Negatif |
|---------|---------|---------|
| Positif | 30 | 18 |
| Negatif | 1 | 1 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa nilai *True Positive* adalah 30, *False Positive* adalah 18, *False Negative* adalah 1, dan *True Negative* adalah 1. Dapat diperoleh juga nilai akurasi, presisi, recall, f1-score, dan support dalam tabel berikut:

| | precision | recall | f1-score | support |
|---------------------------------------|--------------|--------------|----------------------|----------------|
| negatif positif | 0.97 0.05 | 0.62 0.50 | 0.76 0.10 | 48 2 |
| accuracy macro avg weighted avg | 0.51 0.93 | 0.56 0.62 | 0.62 0.43 0.73 | 50 50 50 |

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa akurasi model untuk sentimen negatif adalah 0.97, yang berarti model dapat mendekati nilai sebenarnya dari sentimen negatif dengan akurasi 97%. Dalam hal memprediksi sentimen positif, model memiliki akurasi yang lebih rendah yaitu 5%, sehingga tidak sebaik dalam memprediksi sentimen negatif. *Recall* adalah ukuran sejauh mana model dapat mengenali kalimat yang mengandung sentimen negatif dan positif. Dari hasil yang diperoleh, model dapat mengenali 62% komentar yang mengandung sentimen negatif, tetapi hanya dapat mengenali 50% komentar yang mengandung sentimen positif. Secara keseluruhan, model dapat mengklasifikasikan 62% dari seluruh data yang ada (dilihat dari akurasi pada hasil output yang diperoleh).